

MENYEMBUHKAN COVID-19 DAN BERAGAM DAMPAKNYA

PENDAHULUAN

Penyebaran virus mematikan bukan yang pertama kalinya di dunia. Bedanya dengan COVID-19, hoaks tentang virus tersebut menyebar lebih cepat dan masif daripada virus itu sendiri. Karenanya, penanganan terhadap COVID-19, bukan hanya ditujukan terhadap virusnya, tetapi juga berbagai berita bohong seputar wabah tersebut. Selain hoaks, ada dampak ekonomi yang menyulitkan bagi Indonesia. Dari hal tersebut, kita dapat bercermin, bahwa terdapat kesalahan dalam manajemen informasi hingga pengaturan perekonomian dalam negeri.

Kasus terkait COVID-19, pertama kali disampaikan oleh pemerintah Tiongkok pada 31 Desember 2019. Sejak itu, virus ini menyebar ke berbagai negara di dunia. Bersamaan dengan perayaan Imlek, perpindahan orang dari dan menuju Tiongkok juga meningkat. Hal ini membuat banyak negara meningkatkan kewaspadaan terhadap kedatangan orang-orang yang baru tiba dari negara tirai bambu tersebut. Indonesia, telah mengantisipasi penyebaran virus tersebut dengan memasang thermal scanner atau pemindai suhu tubuh di berbagai bandar udara dan pelabuhan. Meski demikian, ada sejumlah pasien suspect COVID-19 yang sempat diberitakan.

PENANGANAN COVID-19

Pemerintah bergerak cepat menangani penyebaran COVID-19. Di berbagai wilayah, para pasien yang diduga terjangkit virus Korona mendapat penanganan serius. Di RSUD Soedarso Pontianak, pada 3 Februari 2020, seorang pasien dimasukkan dalam ruangan isolasi di RSUD Soedarso karena mengalami demam, batuk dan pilek. Wakil Direktur RSUD Soedarso, Saiful Bahri Bangun menjelaskan, pasien berumur sekitar 40 tahun itu dimasukkan dalam ruangan isolasi karena mempunyai riwayat dari luar negeri¹. 3 hari berselang, pasien tersebut dinyatakan negatif COVID-19².

Di Padang, seorang warga asal Situjuh, Kabupaten Limapuluh Kota yang baru kembali dari Malaysia dan diduga terpapar virus Korona juga diperiksa secara intensif di RSUP Dr. M. Djamil, Padang³. Di Kabupaten Karo, Dinas Kesehatan melakukan surveillance (pengawasan) terhadap lima orang Tenaga Kerja Asing (TKA) asal China yang ada di Desa Kandibata, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. TKA yang terdiri dari 4 laki-laki dan 1 perempuan, baru tiba dari negara asalnya Tiongkok dan sementara waktu belum boleh bekerja dan tinggal terpisah dengan rekan-rekannya yang lain⁴. Pada 17 Februari 2020, kelimanya dinyatakan bebas COVID-19⁵.

Selain di Tanah Karo, TKA di Kota Batam juga menjalani karantina demi mengantisipasi penularan COVID-19. 19 orang TKA asal China yang diketahui memasuki Batam pada awal Februari 2020 harus melalui masa karantina selama 14 hari sesuai dengan protokol kesehatan⁶. Tindakan preventif juga dilakukan terhadap kru kapal ilegal yang masuk ke wilayah perairan Kalimantan Barat. 4 orang ABK dari Kapal KM Yang Yang 1538 berbendera China yang masuk pada 27 Januari dan 22 ABK dari Kapal MT Awasan Pioneer berbendera Hongkong yang masuk pada 2 Februari diperiksa oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Pontianak⁷.

Di bandar udara dan pelabuhan, pengawasan ketat dilakukan di berbagai daerah. Di Kalimantan Utara, Dinas Kesehatan melakukan pengawasan terhadap para penumpang terutama dari Tiongkok yang masuk ke wilayah ini melalui Tawau, Malaysia⁸. Di Kabupaten Nunukan, Dinas Kesehatan dibantu kepolisian dan Palang Merah Indonesia (PMI), membantu Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) yang minim SDM untuk memperketat pengawasan thermal scanner (pemindai suhu tubuh) pada saat sebelum masuk ke kapal dan pada saat di terminal kedatangan⁹. Jalur masuk dari luar negeri lainnya adalah Tanjung Balai, Sumatera Utara. Pintu masuk Pelabuhan Teluk Nibung telah dijaga dan dipasang thermal scanner guna memeriksa penumpang yang tiba, terutama dari Port Klang, Malaysia¹⁰.

Sementara di Medan, ada 16 orang yang terdiri dari 3 Warga Negara Asing (WNA) dan 13 warga kota Medan yang diketahui baru datang dari Tiongkok menjalani observasi rumah selama 14 hari¹¹. Per 11 Februari 2020, terdapat 83 orang di Sumatera Utara dikarantina rumah oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (PKP) Kelas I Medan terkait Virus Corona (2019-nCoV)¹². Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Sumut), Alwi Mujahit mengatakan, 68 orang tersebut masuk kategori yang dipantau karena baru datang dari negara yang terpapar atau terjangkit. Meskipun dalam keadaan sehat, tetapi harus dipastikan lagi dalam 14 hari ke depan¹³.

Rumah sakit yang menjadi elemen utama dalam penanganan pasien yang diduga tertular COVID-19 juga sudah dipersiapkan. Rumah Sakit N Djamil Padang, misalnya, sudah menyiapkan satu ruang isolasi dan siap menerima rujukan pasien terkena COVID-19¹⁴. Begitu juga dengan Pemprov Sumatera Utara yang sudah melakukan koordinasi dengan seluruh RSUD yang ada di wilayah ini untuk menanggapi wabah COVID-19¹⁵.



¹<https://pontianak.tribunnews.com/2020/02/03/breking-news-pasien-di-pontianak-dimasukkan-ke-ruang-isolasi-terpapar-virus-corona>

²<https://pontianakpost.co.id/legaaa-warga-pontianak-yang-diisolasi-dinyatakan-negatif-virus-corona/>

³<https://www.harianhaluan.com/news/detail/86733/pasien-diduga-suspect-corona-diisolasi-di-rsup-m-djamil-padang>

⁴<https://analisadaily.com/berita/baca/2020/02/07/1001989/lima-pekerja-asal-china-jalani-surveillance-di-karo/>

⁵<https://medan.tribunnews.com/2020/02/17/5-pekerja-asing-di-proyek-plta-di-kabanjahe-dinyatakan-bebas-virus-corona-wuhan>

⁶<https://republika.co.id/berita/q5j31i366/batam-karantina-belasan-tka-china-antisipasi-virus-corona>

⁷<https://pontianak.tribunnews.com/2020/02/03/breking-news-cegah-corona-masuk-kalbar-4-kru-kapal-ilegal-berbendera-china-dikurung-dalam-kapal?page=3>

⁸<https://akurat.co/news/id-998814-read-dinkes-kaltara-terus-awasi-penumpang-penerbangan-internasional>

⁹<http://benuanta.co.id/2020/02/03/ancaman-virus-corona-masih-tinggi-penjagaan-di-pintu-semakin-ketat/43513/11/44/16/>

¹⁰<http://waspada.co.id/2020/02/antisipasi-virus-corona-wali-kota-tanjungbalai-cek-terminal-pelabuhan-teluk-nibung/>

¹¹<https://analisadaily.com/berita/baca/2020/02/11/1002121/antisipasi-virus-corona-16-orang-di-medan-menjalani-observasi-rumah/>

¹²<https://medan.tribunnews.com/2020/02/11/kabar-terbaru-sudah-83-orang-dikarantina-rumah-di-sumut-terkait-virus-corona?page=4>

¹³<https://medan.tribunnews.com/2020/02/10/datang-dari-negara-terjangkit-virus-corona-68-orang-dikarantina-rumah-dan-terus-dipantau>

¹⁴<https://news.okezone.com/read/2020/02/03/340/2162398/cegah-virus-korona-rumah-sakit-padang-siagakan-ruangan-isolasi>

¹⁵<http://waspada.co.id/2020/02/siaga-penyebaran-virus-corona-pemprovsu-kumpulkan-rsu-se-sumut/>

EFEK DOMINO VIRUS COVID-19

Hoaks

Yang turut menyebar bersama dengan COVID-19 adalah sejumlah berita bohong atau hoaks. Di Sumatera Utara, beredar sebuah video seorang pria yang tidak diketahui identitasnya, sambil mengenakan masker menyebutkan, bahwa COVID-19 sudah masuk ke wilayah Medan dan pasien tersebut dirawat di RSUP Adam Malik Medan. Padahal, menurut Kassubag Humas RSUP Haji Adam Malik Rosario Dorothy Simanjuntak, rumah sakit tersebut belum ada merawat pasien suspect COVID-19¹⁶. Sementara di Kalimantan Barat, rangkaian hoaks juga menyebar di wilayah tersebut. Setelah RSUD Soedarso di Pontianak, RSUD Abdul Azis Singkawang juga diserang isu hoaks tengah merawat pasien virus Korona. Dalam berita bohong tersebut dikatakan bahwa ada warga Malaysia yang meninggal di RSUD dr Soedarso karena COVID-19¹⁷.

Kabar bohong tidak hanya berasal dari sumber anonim. Pemerintah Singapura melalui Kementerian Kesehatan dan Otoritas Karantina, pada 9 Februari 2020 mengabarkan bahwa ada 6 WNI yang diduga terjangkit COVID-19 masuk melalui Batam¹⁸. Setelah ditelusuri oleh Kementerian Kesehatan RI, dinyatakan bahwa enam orang tersebut negatif virus Korona. Sekretaris Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Achmad Yuriyanto menjelaskan bahwa tidak mungkin orang yang diduga atau positif terjangkit Korona dapat keluar masuk suatu negara dengan mudah karena ada protokol yang ketat dari organisasi kesehatan dunia WHO¹⁹.

Hoaks yang paling deras terjadi di Natuna, tempat karantina 238 WNI sehat yang dievakuasi dari Wuhan, Tiongkok. Informasi bohong menyebar di media sosial dan media massa hingga menyebabkan kepanikan massa²⁰. Ratusan penduduk Natuna meninggalkan pulau tersebut setelah pemerintah mengevakuasi WNI ke Natuna pada awal Februari 2020 yang lalu²¹. Sikap masyarakat Natuna ini mendapat reaksi kekecewaan dari Kepala Ombudsman Perwakilan Provinsi Aceh, Dr. Taqwaddin Husin, karena selain pembangkangan terhadap kebijakan pemerintah, sikap penolakan tersebut telah menyinggung masyarakat daerah lainnya, terutama daerah tempat asal para WNI tersebut²². Dari ratusan WNI tersebut, ada 12 orang asal Aceh yang turut dievakuasi ke Natuna. Total asal WNI adalah 30 provinsi di Indonesia dari Aceh sampai Papua, dengan jumlah terbanyak berasal dari Jawa Timur, yaitu 68 orang²³.

Secara teknis, karantina WNI di Natuna, sama sekali tidak akan memengaruhi kehidupan masyarakat lokal. Sebelum dipulangkan, WNI sudah harus lolos screening kesehatan oleh pemerintah Tiongkok. Terbukti, 3 orang yang tidak lolos, tidak diperbolehkan pulang ke Indonesia oleh pemerintah Tiongkok²⁴. Di Natuna, RS yang menjadi tempat observasi berada di pangkalan militer yang jaraknya 5-6 kilometer dari pemukiman warga²⁵. Dokter spesialis mikrobiologi dr. R. Fera Ibrahim, juga meyakini bahwa, merujuk pada karakter penularan COVID-19, karantina di ruangan terbuka, seperti di Natuna, jauh lebih baik daripada di dalam kapal perang yang tertutup²⁶.

Secara politik, jaminan keselamatan warga lokal sudah diberikan oleh pemerintah. Banyak pejabat tinggi negara, mulai Ketua DPR, Ketua MPR, para menteri, hingga Kepala TNI menjamin keselamatan penduduk Natuna. Namun tetap saja kepanikan terjadi. Pemerintah Kabupaten Natuna bukannya menenangkan warganya, malah membuat kebijakan meliburkan sekolah dari 3-17 Februari 2020 dan mengimbau masyarakat agar tidak melakukan aktivitas di luar rumah²⁷.



- **Medan**
Pasien Corona di Rawat di RSUP Adam Malik
- **Pontianak**
Ada Pasien Corona Meninggal di RS Soedarso
- **Natuna**
Hoax Terkait Kondisi Kesehatan WNI Asal Wuhan (238 WNI) Menyebabkan Kepanikan Massal
- **Singapura**
6 WNI Suspect Corona Masuk Singapura Via Batam

DAMPAK EKONOMI

Dampak ekonomi penyebaran COVID-19 terasa, dari yang ringan hingga sangat pelik. Kenaikan harga masker N95 di kota Medan adalah salah satu efek lanjutan virus tersebut. Di awal Februari 2020, harga masker naik dari harga Rp 12 ribu menjadi Rp 100 ribu²⁸. Di Kalimantan Utara, berbagai rencana pembangunan mega-proyek seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Sungai Kayan terancam mengalami penundaan²⁹.

Beberapa jenis usaha seperti sarang burung walet dan kelapa sawit juga melemah akibat penurunan permintaan dari negeri Tiongkok³⁰. Sementara barang impor dari Tiongkok, seperti bawang putih mengalami kenaikan harga yang signifikan, seperti yang terjadi di Pasaraya Padang, dari harga Rp 26 ribu naik menjadi Rp 50 ribu per kg³¹.

Sektor yang terimbas cukup kuat adalah pariwisata. Di wilayah Kepulauan Riau, tingkat hunian hotel dan resort menurun drastis pada awal 2020 ini³². Menurut Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad, larangan masuk turis asal Tiongkok ke Indonesia sudah pasti akan memberikan dampak terhadap tingkat kunjungan wisman ke Batam. Selain berkurangnya wisatawan asing, kekhawatiran terhadap COVID-19 juga mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung mal³³. Larangan masuk terhadap turis dan pekerja asal Tiongkok ini tidak memiliki batas waktu. Akibatnya, lebih dari 2 juta turis asal Tiongkok yang setiap tahun berkunjung ke Indonesia berpotensi membatalkan kedatangannya.



REKOMENDASI

Penanganan COVID-19 di Indonesia menunjukkan dua sisi, keberhasilan dan belum optimalnya upaya pemerintah. Terhadap isu kesehatan yaitu virus itu sendiri, WHO-pun memberikan apresiasi terhadap gerak cepat pemerintah meminimalisasi penyebaran COVID-19³⁴. Namun terhadap efek lain dari virus tersebut, pemerintah harus mengevaluasi beberapa hal.

Pertama, model diseminasi informasi. Sejak merebaknya kasus COVID-19 di berbagai negara, ada banyak sekali pejabat terkait yang berbicara di media massa, terutama televisi. Selain itu, berbagai instansi dan media juga mengemas kampanye pencegahan COVID-19 dalam berbagai bentuk gambar dan grafik. Namun, dari kasus penolakan masyarakat Natuna terhadap kegiatan karantina WNI asal Tiongkok, jelas bahwa diseminasi informasi dari pemerintah kalah pamor dengan hoaks yang beredar di masyarakat.

COVID-19 merupakan suatu penyakit yang baru. Masyarakat yang tidak tahu akan menelan informasi apa saja yang ia terima. Pada titik ini, logika massa harus dikembalikan dengan cara yang paling humanis, yaitu komunikasi tatap muka. Segala pernyataan di media massa atau kampanye di internet, akan kalah kuat jika dibandingkan dengan komunikasi tatap muka. Dalam kondisi ketakutan dan ketidakpastian, pejabat daerah hingga tingkat terendah harus menemui masyarakat dan memberikan informasi yang benar. Bahkan jika diperlukan, pejabat tersebut dapat menyisir semua berita bohong yang menyebar di warganya.

Pemerintah daerah sebaiknya bersigap, bukannya memperkeruh suasana seperti yang dilakukan oleh Sekda Kabupaten Natuna yang sempat ingin meliburkan sekolah selama dua minggu. Meski keputusan tersebut akhirnya dicabut atas perintah Menteri Dalam Negeri, namun rencana tersebut seolah mengonfirmasi bahwa karantina WNI asal Tiongkok benar-benar berbahaya bagi masyarakat Natuna.

Kedua, pemasaran dalam negeri. Sebelum COVID-19, sektor pariwisata Indonesia sudah pernah kolaps, karena sangat bergantung pada pasar luar negeri. Peristiwa bom Bali 1 dan 2, menunjukkan bahwa ketika wisatawan mancanegara tidak lagi berkunjung ke Indonesia, wisatawan domestik-lah yang menyelamatkan sektor pariwisata. Oleh karena itu, pemerintah seyogyanya serius menjangkau pasar domestik. Harga tiket pesawat dalam negeri sebaiknya dapat terjangkau oleh berbagai kalangan masyarakat. Pemberian insentif terhadap pelaku pariwisata akan membuka peluang bertahan dalam batas globalisasi COVID-19.

Ketiga, ketahanan pangan dan produk dalam negeri lainnya. Naiknya harga bawang putih di pasaran, terjadi merata hampir di seluruh wilayah. Padahal produk ini bukannya tidak tumbuh di Indonesia. Pemerintah harus memikirkan langkah-langkah konkret untuk memperbaiki sektor pertanian. Sektor pertanian membutuhkan dukungan, baik dari penyediaan pupuk bersubsidi, bibit, hingga pengairan. Sementara setelah panen, produk dalam negeri harus dijaga agar dapat bersaing di pasaran. Keran impor harusnya tidak dibuka untuk komoditi yang tumbuh di Indonesia seperti bawang putih, sehingga apapun yang terjadi di luar negeri, Indonesia masih dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, dan tidak bergantung pada negara lain.

¹⁶<https://harianandalas.com/berita-utama/virus-corona-masuk-medan-hoaks>

¹⁷<https://www.tribunnews.com/regional/2020/02/01/heboh-hoaks-pasien-virus-corona-di-rsud-soedarso-dan-singkawang?page=4>

¹⁸<https://www.suara.com/news/2020/02/09/163254/enam-wni-yang-terjangkit-virus-corona-dikabarkan-masuk-melalui-batam>

¹⁹<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200209215643-20-473084/diperiksa-6-wni-dari-singapura-belum-miliki-gejala-corona>

²⁰<https://www.antaranews.com/berita/1279125/pemprov-kepri-perangi-informasi-hoaks-virus-corona>

²¹<https://www.antaranews.com/berita/1278035/ratusan-warga-tinggalkan-natuna-sehari-setelah-evakuasi-wni-dari-wuhan>

²²<https://www.antaranews.com/berita/1276173/kepala-ombudsman-aceh-kecewa-warga-natuna-tolak-wni-dari-wuhan>

²³<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200214072810-20-474486/daftar-lengkap-daerah-asal-wni-diobservasi-corona-di-natuna>

²⁴<https://www.antaranews.com/berita/1279641/kemenkes-kirim-logistik-bagi-wni-dari-china-di-natuna>

²⁵<https://www.antaranews.com/berita/1274803/ini-alasan-pemerintah-pilih-natuna-untuk-observasi-wni-dari-wuhan>

²⁶<https://www.antaranews.com/berita/1279009/pakar-langkah-observasi-wni-di-hanggar-sudah-tepat>

²⁷<https://www.antaranews.com/berita/1275743/ketempatan-wni-dari-wuhan-pemkab-natuna-liburkan-sekolah-dua-pekan>

²⁸<https://sumut.sindonews.com/read/11320/1/dampak-corona-harga-masker-n95-di-medan-naik-tajam-hingga-rp100-ribu-1580810524>

²⁹<https://kaltim.tribunnews.com/2020/02/07/dinas-kesehatan-kaltara-pantau-39-warga-nunukan-terkait-wabah-virus-corona-tak-hanya-dari-china?page=4>

³⁰<https://aceh.tribunnews.com/2020/02/08/pasar-sarang-burung-walet-terdampak-virus-corona-pengusaha-hentikan-pembelian?page=all>

³¹<https://www.harianhaluan.com/news/detail/86153/imbis-virus-corona-pedagang-bawang-putih-di-padang-mulai-merana>

³²<https://www.batamtimes.co.id/2020/02/06/bisnis-resort-dan-hotel-di-batam-tahun-2020-rontok-akibat-virus-corona/>

³³<https://batampos.co.id/2020/02/05/dunia-usaha-di-batam-terdampak-virus-corona/>

³⁴<https://regional.kompas.com/read/2020/02/16/14594731/who-takjub-indonesia-gerak-cepat-minimalisir-penyebaran-virus-corona>

INFOGRAFIS
FEBRUARI
2020



KEMENTERIAN KOMINFO
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
BALAI BESAR PENGEMBANGAN SDM DAN PENELITIAN KOMINFO MEDAN